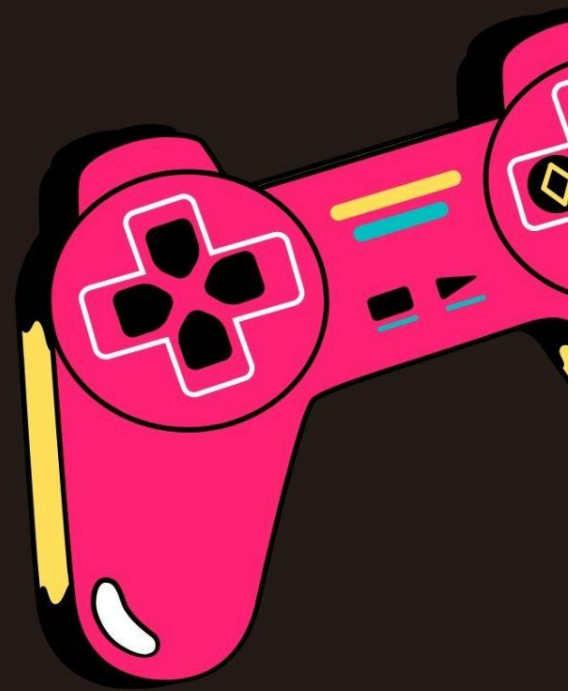


PANDUAN

MANUAL

DSK TERBUKA

20-21 MEI 2023



PERKENALAN : LATAR BELAKANG PANDUAN MANUAL DSK TERBUKA

Panduan Manual debat Kejuaraan DSK Terbuka datang dari kepedulian terhadap progres debat yang masih terbatas terutama dalam debat bahasa Indonesia tingkat nasional & regional. Selama beberapa dekade belakang, debat bahasa Indonesia menghadapi berbagai interpretasi dalam modifikasi dalamnya yang beberapa kasus membuat debat parlemen kehilangan jiwanya. Yang dimaksud adalah standar penilaian dan menganalisa logika, institusi yang kesulitan menemukan panduan dalam berdebat di parlementer inggris sesuai standar internasional, dan berbagai interpretasi subjektif terhadap proses penilaian debat parlementer. Ini yang membuat juri chair harus lebih mengandalkan intuisi pribadi dan norma debat lokal mereka untuk mencapai hasil. Dan itu membuat kompetisi debat lebih tidak adil terutama dengan naiknya parameter subjektif terhadap penjurian debat parlemen yang merugikan banyak pihak dalam institusi debat parlemen Indonesia. Ketiadaan aturan dan norma yang berlaku membuat debat menjadi tidak sistematis dan mudah diakses bagi seluruh pihak yang bertolak belakang dengan tujuan institusi debat hadir di Indonesia.

Dengan berorientasi terhadap aturan & norma debat yang telah disusun oleh tim internasional ‘Manual WUDC For debaters & Adjudicators’ diharapkan akan memberikan standar & pencerahan terhadap sistem debat parlementer terutama *British parliamentary* yang sedang naik secara populer di Indonesia.

Aldo-DSK
Penerjemah Manual

LATAR BELAKANG - WUDC MANUAL

Panduan Manual Debat Kejuaraan Debat Universitas Dunia (WUDC) awalnya disusun sebelum Kejuaraan Dunia ke-35 di Malaysia. Di dalam tiga setengah dekade sejarah Dunia, belum ada satupun yang berwibawa dokumen, di luar Konstitusi WUDC, yang menentukan bagaimana debat dan penilaian dilakukan tempat di Kejuaraan Dunia. Ini adalah masalah, membuat debat kurang dapat diakses dan lebih membingungkan dengan meningkatkan hambatan masuknya institusi baru yang kurang memiliki pengalaman bertahun-tahun pengalaman di Worlds dan tidak dapat menemukan dokumen masuk yang jelas untuk panduan. Itu juga membuat menilai debat lebih tidak konsisten dan acak – tanpa pernyataan yang jelas dari yang dibagikan norma perdebatan dan penilaian Dunia, Juri chair harus lebih mengandalkan intuisi pribadi dan norma debat lokal mereka untuk mencapai hasil. Dan itu membuat kompetisi debat lebih tidak adil dengan begitu banyak 'pengetahuan orang dalam' yang tidak ditentukan dan tidak dikodifikasi, baru yang berbakat debat tanpa pembinaan ahli atau rekan berpengalaman berada pada posisi yang tidak menguntungkan, karena tidak ada dokumen yang dapat diidentifikasi yang menjelaskan aturan dan prinsip yang mana pidato mereka harus mengikuti, dan dengan mana mereka akan diadili. Kompiler pertama ini manual (kami berharap akan ada editor dan perubahan di masa mendatang), pikirkan masalah ini cukup serius untuk menjamin upaya kodifikasi.

Itu tidak berarti, bagaimanapun, bahwa manual ini telah ditulis dari awal. Berturut-turut tim juri inti di Kejuaraan Dunia dan turnamen regional besar memiliki menghasilkan seperangkat pedoman, aturan, norma, dan klarifikasi untuk membuat debat dan penilaian di WUDC lebih konsisten, adil, mudah diakses, dan dimengerti. Manual ini lebih merupakan integrasi dari dokumen-dokumen itu daripada pengganti mereka. Dengan demikian, tidak hanya ada satu penulis tetapi lusinan – dan kami berharap semuanya akan menyetujui upaya ini untuk mengintegrasikan apa yang telah mereka hasilkan.

Kredit pada penulis

The Malaysia Worlds 2015 Adjudication Team

Shafiq Bazari, Jonathan Leader Maynard, Engin Arıkan, Brett Frazer, Madeline Schultz,
Sebastian Templeton, Danique van Koppenhagen

Past Worlds Chief Adjudicators

Michael Baer, Sam Block, Doug Cochrane, Lucinda David, Harish Natarajan, Sharmila
Parmanand

The Manchester EUDC 2013 Adjudication Core

Shengwu Li, Andrew Tuffin, Joe Roussos, Filip Dobranić, Dessislava Kirova, Omer Nevo

BAB 1

INTI DARI ATURAN PARLEMEN INGGRIS

1.1. Format Dasar di BP : empat tim, 8 pembicara

Ada dua tim di setiap sisi debat. Di satu sisi adalah Pemerintah pembuka dan Pemerintah penutup. disisi lain adalah Oposisi Pembuka dan Oposisi Penutup. Kedua sisi perdebatan kadang-kadang disebut 'bangku' - seperti dalam, 'bangku Pemerintah' dan 'bangku Oposisi'.

Untuk membuat semua tim mendapatkan kesempatan berbicara, urutan pembicara dalam 4 tim pun dibagi sebagai berikut :

1. Pembicara pertama dari pemerintah pembuka
2. Pembicara pertama dari oposisi pembuka
3. Pembicara kedua dari pemerintah pembuka
4. Pembicara kedua dari oposisi pembuka
5. Pembicara pertama dari pemerintah penutup
6. Pembicara pertama dari oposisi penutup
7. Pembicara kedua dari pemerintah penutup
8. Pembicara kedua dari oposisi penutup

Debat dipimpin oleh ketua juri (CHAIR), yaitu individu yang ditunjuk yang mengawasi proses debat, mengabsen dan memanggil pembicara untuk berbicara serta menegakkan aturan. Ketua biasanya akan menjadi salah satu juri yang pada akhirnya akan memutuskan hasil debat. Di ruangan dengan lebih dari 1 juri, Ketua juri adalah yang ditunjuk Pembawa Acara di ronde tersebut. Setiap debat juga akan biasanya memiliki pencatat waktu, yang bisa menjadi Ketua, juri lain, atau individu lain yang mengatur waktu pidato pembicara sesuai dengan kesepakatan dalam ruangan.

1.2. Waktu berbicara

Pidato harus berlangsung selama 7 menit. Penanda waktu (biasanya suara menggedor meja, bunyi bel, atau tepuk tangan) akan diberikan pencatat waktu untuk menandakan waktu 1 menit, 6 menit dan 7 menit (seringkali ditandai dengan tepukan/dentuman ganda). Walaupun pembicara idealnya harus menyelesaikan pidato mereka dalam waktu 7 menit, mereka dapat terus berbicara untuk menyelesaikan kalimat mereka atau menyimpulkan sebuah kesimpulan.

Sebagai aturan umum, ini tidak boleh dilakukan lebih dari 15 detik lagi. Jika seorang pembicara mencoba menggunakan kelonggaran ini untuk membuat tambahan poin, juri tidak lagi diizinkan untuk mempertimbangkan isi pidato yang tersisa. Lebih dari 7 menit dan 15 detik, juri tidak lagi diizinkan untuk mempertimbangkan apa pun yang dikatakan pembicara. Ketua atau pencatat waktu debat boleh, atas kebijakannya sendiri, menggebrak meja atau bertepuk tiga kali kali pada interval 10 detik setelah 7 menit 15 detik untuk mengingatkan pembicara bahwa mereka sekarang jauh melampaui batas waktu mereka. Jika pembicara terus berbicara melewati 8 menit (yang mana seharusnya tidak pernah terjadi), Ketua juri harus melakukan 'interupsi perintah' (lihat bagian 1.6), dan menyuruh pembicara untuk duduk

1.3. Tugas Dari keempat tim

Setiap 'bangku' atau posisi yang diatur kepada tim mewajibkan tugas tertentu yang harus dipenuhi secara efektif untuk membuat diri tim tersebut semakin mungkin menang dalam ronde.

- I. **PEMERINTAH PEMBUKA** harus mendefinisikan mosi, mengajukan argumen yang mendukung pihak mereka, dan menyanggah argumen yang dibuat oleh tim di sisi Oposisi.
- II. **OPOSISI PEMBUKA** harus menyanggah kasus Pemerintah Pembuka (serangkaian argumen umum yang mereka tawarkan) dan mengajukan argumen konstruktif tentang mengapa pihak mereka harus menang debat
- III. **PEMERINTAH PENUTUP** harus memberikan argumen dan analisis lebih lanjut yang mendukung mosi tersebut, yang konsisten dengan, namun berbeda dari, materi substantif yang diajukan oleh pemerintah pembuka, serta menyanggah analisis tim Oposisi. pembicara terakhir (pembicara kedua pemerintah penutup) harus meringkas debat secara keseluruhan atas nama sisi Pemerintah, dan tidak boleh menambahkan argumen baru.
- IV. **OPOSISI PENUTUP** harus memberikan argumen dan analisis lebih lanjut yang mendukung mosi tersebut, yang konsisten dengan, namun berbeda dari, materi substantif yang diajukan oleh oposisi pembuka, serta menyanggah analisis tim pemerintah. pembicara terakhir (pembicara kedua oposisi penutup) harus meringkas debat secara keseluruhan atas nama sisi oposisi, dan tidak boleh menambahkan argumen baru.

1.4. Interupsi (POI)

Menit pertama dan terakhir dari setiap pidato dikenal sebagai 'waktu yang dilindungi', di mana tidak ada Poin interupsi (POI) dapat ditawarkan kepada pembicara yang sedang berpidato. Selama 5 menit jeda (yaitu antara menit 01:00 dan 06:00), poin-poin informasi dapat ditawarkan.

Interupsi adalah kata seruan yang diformalkan dari pembicara di seberang meja kepada pembicara yang sedang berbicara. Interupsi dapat berlangsung hingga 15 detik. Hal ini dapat berbentuk komentar atau pertanyaan kepada pembicara yang mendapat giliran bicara. Terserah kepada pembicara yang memiliki untuk memutuskan interupsi mana yang akan diterima (*yaitu diizinkan untuk dibuat*) atau ditolak (*yaitu tidak diizinkan untuk dibuat*). Setiap pembicara harus menerima setidaknya satu interupsi, dan idealnya menerima dua (mereka dapat menerima lebih banyak jika mereka mau, meskipun hal ini tidak disarankan). Untuk menawarkan interupsi, seorang pembicara harus berdiri dan mengatakan "interupsi, "Saudaraku" dan "Saudariku". Mereka harus tidak melempar interupsi dengan mengucapkan apapun yang mengungkapkan isi interupsi sebelum interupsi tersebut diterima oleh pembicara terkait.

POI tidak boleh ditawarkan setelah tanda 6 menit dalam pidato pembicara, dan pada semua 6 menit pembicara yang sedang berdiri (untuk menunjukkan bahwa mereka telah menawarkan interupsi) harus duduk. Hal ini juga dapat diterima untuk interupsi yang ditawarkan sebelum 6 menit untuk diterima oleh pembicara mati pada menit ke 6 dan kemudian dibuat – pembicara mendapatkan penerimaan Interupsi mereka sama seperti pendebat yang menawarkan POI sedang duduk, masuk kata lain. Namun, setelah semua pembicara duduk, saat ini tidak ada POI yang ditawarkan dan tidak ada lagi yang dapat ditawarkan atau diterima karena waktu telah berlalu 6 menit.

Interupsi akan memotong waktu pembicara yang sedang berbicara. Jika pembicara diinterupsi selama 15 detik, 15 detik itu akan mengambil akumulasi waktu keseluruhan pidatonya yaitu 7 menit sehingga tidak ada penambahan atau pemberhentian waktu ketika diberikan interupsi oleh lawannya. Interupsi tidak membuka dialog. Setelah interupsi disampaikan, pendebat yang membuatnya duduk. Mereka harus menawarkan interupsi baru jika ingin menyela pembicara saat ini lagi.

BAB 2

SISTEM TURNAMEN

2.1. Rilis Posisi (*Draw Release*)

Rilis posisi adalah momen dimana tim tabulasi mengumumkan posisi pendebat (pemerintah atau oposisi, pembuka atau penutup) yang kemudian akan menentukan tugas anda di ronde tersebut. Penentuan ruangan biasanya dilakukan berdasarkan algoritma acak di ronde pertama yang akan dilanjutkan dengan akumulasi “poin kemenangan” dan “skor pembicara” dari tim tersebut di ronde selanjutnya. Sedangkan pengacakan posisi (pemerintah/oposisi/pembuka/penutup) adalah acak dan tidak ditentukan oleh standar algoritma tertentu.

Media pengacakan draw biasanya dilakukan di tabby cat, sebuah web yang didesain untuk merekam dan melacak progres sebuah turnamen. Tapi tidak mengharuskan ada batasan khusus selama turnamen tersebut bisa memastikan transparansi dari aktivitasnya.

2.2 Rilis Mosi (*Motion Release*)

Mosi adalah topik yang diberikan di setiap ronde oleh juri inti. Di momen ini, Juri inti yang akan mengumumkan mosinya beberapa menit setelah anda mengetahui posisi anda di ronde tersebut.

Dalam british parliamentary, mosi akan **selalu** bersifat impromptu dan tidak memiliki lebih dari satu pilihan mosi. Mosi bisa datang dari berbagai topik dan bahasan yang akan ditentukan oleh juri inti. Juri inti bertugas untuk memastikan mosi yang diberikan tidak diketahui siapapun selain tim juri inti sampai waktu pengumuman mosi.

Untuk lebih detailnya, lihat 2.7.

2.3. Membangun kasus

Membangun kasus adalah waktu dimana tim diperbolehkan berdiskusi dengan sesama anggota timnya soal konstruksi kasus yang akan dibawa dalam debat. Diskusi ini sangat tidak terbatas pada hal-hal tertentu melainkan apapun yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan kualitas pidato tim tersebut dan memenangkan ronde itu. Pendebat **DILARANG**

menggunakan bantuan eksternal dalam membangun kasus secara hidup maupun mati, digital & konvensional seperti : internet, bantuan dari individu lain, dll.

Dalam BP, waktu membangun kasus adalah 15 menit. Tidak lebih dan tidak kurang.

2.4. Waktu Debat

Waktu debat adalah momen dimana para pendebat berinteraksi sebagaimana ekspektasi pada debat seharusnya berjalan. Untuk informasi lebih lanjut tentang tim dalam debat serta tugasnya, lihat bab 1

2.5. Deliberasi dan Ajudikasi verbal

Deliberasi adalah waktu untuk juri untuk berdiskusi serta mengevaluasi debat yang baru saja selesai untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemenang dalam ronde tersebut. Jika juri lebih dari satu, waktu ini akan digunakan untuk berdiskusi dan datang pada keputusan bersama tentang siapa yang memenangkan debat.

2.5.1. Ranking

Dalam British Parliamentary, kemenangan tidak ditentukan sebatas menang & kalah. Melainkan berdasarkan ranking dari posisi pertama (1st), kedua (2nd), ketiga (3rd), dan keempat (4th). Tim yang berada di ranking tersebut adalah tim yang (mungkin) lebih baik dibandingkan tim yang rankingnya di bawahnya dan tidak lebih persuasif dibandingkan tim yang memiliki ranking lebih tinggi di ronde tersebut. Ranking ini akan menentukan poin kemenangan yang berdampak pada urutan breaking & kemungkinan lolos ke ronde berikutnya dalam ronde eliminasi.

2.6 Pengumuman Breaking & pemenang

Pengumuman breaking adalah pengumuman sejumlah tim yang memiliki performa terbaik dalam semua ronde pre-eliminasi yang dilakukan (untuk pre-eliminasi, lihat 2.8.1). Tim-tim ini akan dianggap pantas melaju ke babak berikutnya yaitu eliminasi (untuk eliminasi, lihat 2.8.2)

Dalam sebuah turnamen, kapasitas breaking akan bergantung pada seberapa jumlah tim yang mendaftar ke lomba tersebut (tidak menghitung tim yang mengundurkan diri di luar waktu

yang diijinkan). Maksimal kapasitas breaking adalah 50% dari jumlah tim keseluruhan yang mendaftar ke turnamen tersebut.

Urutan posisi breaking dari yang tertinggi diurutkan sesuai ketentuan berikut

- Tim dengan urutan poin kemenangan tertinggi akan menempati posisi atas.
- Jika Poin kemenangan sama, tim dengan skor pembicara tertinggi akan menempati posisi atas
- Jika skor pembicara sama, tim dengan margin tertinggi akan menempati posisi atas.

Untuk keperluan turnamen ini, Kapasitas breaking adalah :

- Kategori terbuka (open) : 16 tim
- Kategori Pemula (novice) : 8 tim

2.6.1. Poin kemenangan.

Poin kemenangan adalah poin yang anda terima di ronde pre-eliminasi. Sesuai dengan ketentuan penilaian di parlemen Inggris menggunakan sistem ranking (lihat di 2.5.1), maka poin kemenangan akan didapatkan sesuai dengan ranking pada ronde itu.

- Ranking pertama(1st) mendapat 3 poin kemenangan
- Ranking kedua(2nd) mendapat 2 poin kemenangan
- Ranking ketiga(3rd) mendapat 1 poin kemenangan
- Ranking keempat(4th) mendapat 0 poin kemenangan

**Poin kemenangan hanya digunakan di babak pre-eliminasi.*

2.7 Mosi

Sebagaimana di bahas di 2.2, mosi adalah topik yang diberikan oleh juri inti. Mosi pasti akan dibuat seadil mungkin untuk memenangkan kedua sisi yang nantinya akan kembali pada bagaimana tim tersebut membuktikan sisinya.

Berikut adalah tipe-tipe mosi yang sering ditemui

A. Mosi Proposal (Dewan ini akan)

Mosi proposal adalah mosi dimana tim pemerintah akan mengubah sebuah sistem yang ada (bisa secara makro, maupun secara mikro). Di mosi proposal, Pemerintah akan menentang Status Quo (bahwa status Quo gagal), sedangkan oposisi akan membuktikan kenapa Status Quo tidak kritis atau ada alternatif lain yang lebih baik dibandingkan proposal tim pemerintah.

Contoh Mosi proposal : Dewan ini akan melarang kebun binatang

Yang sering menjadi inti bahasan di mosi proposal adalah

1. Apa masalah utama dihadapi oleh pemerintah? Akankah proposal memecahkan masalah?
2. Apakah melaksanakan proposal dibenarkan secara moral?
3. Apa dampak dari mengimplementasikan mosi ini secara praktikal?

B. Mosi Penilaian (dewan ini percaya)

Mosi penilaian adalah mosi yang bervariasi tetapi pada dasarnya juri inti ingin Anda membuktikan mengapa pernyataan itu benar/tidak benar. Mereka ingin pendebat menyampaikan mengapa juri harus percaya pada ide tertentu.

Contoh mosi penilaian : Dewan ini percaya bahwa budaya anonim di media sosial membawa lebih banyak dampak buruk dibanding baik.

C. Mosi Komparatif

Jika dalam mosi lain ada kebebasan pada oposisi untuk membuat pendirian yang bervariasi sesuai dengan strategi mereka, mosi ini secara khusus mengatur komparatif untuk oposisi untuk membela dunia yang sudah ditentukan (biasanya kebalikan dari pernyataan mosi yang disampaikan)

Contoh : Dewan ini memilih dunia tanpa agama

pertanyaan yang secara pasti akan membawa

1. Kenapa dunia X lebih baik daripada Y?

D. Mosi evaluatif (Dewan ini mendukung/menyesali)

Mosi ini biasanya memperdebatkan kejadian/fenomena/tren yang sedang terjadi di dunia yang membuat debat ini tidak memiliki dunia baru yang harus digambarkan secara masif. Inilah mengapa dia disebut mosi evaluatif

Contoh : Dewan ini mendukung naiknya vigilantisme

Perhatikan bahwa karena mosi tidak berbicara tentang kepentingan aktor tertentu, mosi perlu menganalisis bagaimana tren mempengaruhi berbagai aktor secara positif/negatif.

**Catatan penting, gerakan evaluatif bukan tentang tindakan. Jenis ini gerak tidak memerlukan model atau proposal apa pun. Itu hanya mengevaluasi tren yang sedang terjadi.*

E. Mosi Aktor (Sebagai X, dewan ini..)

Bagian penting dari gerakan semacam ini adalah Anda harus menempatkan diri Anda pada posisi X. Artinya, Anda perlu mengidentifikasi apa minat X. Argumennya mirip dengan mosi proposal (kecuali untuk menggunakan minat/karakteristik X daripada pemerintah)

Contoh : Sebagai Amerika Serikat, Dewan ini akan memberhentikan transaksi senjata di timur tengah.

BAB 3

KATEGORI PEMULA (NOVICE)

Kategori pemula adalah kesempatan untuk tim yang baru memulai karirnya di bidang debat untuk mendapatkan apresiasi dengan berkompetisi di babak eliminasi yang berbeda dengan kategori terbuka. Ini berarti akan ada pencarian juara untuk kategori pemula yang akan dilakukan dengan babak eliminasi khusus pemula. Kategori ini ada untuk merayakan usaha dan skill yang dimiliki oleh para pendebat pemula di turnamen ini.

Sesuai dengan ketentuan Indonesian Debating Council, tim yang ingin mendaftarkan individu/timnya ke kategori novice harus menghubungi tim novice (tim yang mengurus & mengevaluasi kelayakan kategori novice) yang kemudian akan diarahkan untuk membuktikan dirinya memenuhi kriteria pemula/novice.

Peserta hanya bisa dikategorikan sebagai Pemula apabila:

1. Tidak pernah melaju ke Babak Eliminasi kategori terbuka/open pada lomba debat tingkat nasional atau internasional, baik dalam lomba debat bahasa Inggris maupun Indonesia
2. Tidak pernah mendapatkan penghargaan 10 Pembicara Terbaik kategori terbuka/open pada lomba debat tingkat nasional atau internasional, baik dalam lomba debat bahasa Inggris maupun Indonesia
3. Telah berdebat kurang dari 2 tahun, dihitung dari lomba debat tingkat lokal maupun nasional pertama.

Turnamen nasional didefinisikan sebagai suatu lomba debat yg diselenggarakan di Indonesia dimana:

1. Peserta berasal dari minimal 3 provinsi di Indonesia
2. 1/3 peserta berasal dari luar provinsi dimana kompetisi tersebut diselenggarakan
3. Diikuti oleh minimal 32 tim
4. Tidak membatasi topik perdebatan (contoh: debat hukum/psikologi)
5. Tidak membatasi peserta berdasarkan jurusan, pengalaman, atau geografi.

BAB 4

Pengundururan Diri Peserta

- 1. Peserta Dapat mengundurkan diri dengan menghubungi panitia tanpa ada pengembalian bea pendaftaran yang telah dibayarkan**
- 2. Pergantian slot tim / Juri dapat dilakukan dengan konfirmasi kepada panitia**